

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARI RUMAH

Sekolah : SMP Negeri 1 Solor Barat
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/semester : VII/2
Materi Pokok : Struktur Surat Pribadi dan Surat Dinas
Waktu :

Kompetensi Dasar

3.7 Menelaah unsur-unsur dan kebahasaan dari surat pribadi dan surat dinas yang dibaca dan didengar.
4.7 Menulis surat (pribadi dan dinas) untuk kepentingan resmi dengan memperhatikan struktur teks, kebahasaan, dan isi.

Tujuan Pembelajaran

Melalui pembelajaran dari rumah, peserta didik diharapkan dapat:

1. Menelaah Unsur-unsur Surat Pribadi
2. Memerinci Struktur Surat Pribadi

A. Aktivitas Kegiatan

1. Peserta didik memulai pelajaran dengan doa
2. Peserta didik membaca materi belajar
3. Peserta didik mengerjakan soal latihan pada LKPD 1
4. Peserta didik melakukan refleksi
5. Peserta didik mengakhiri aktivitas dengan berdoa.

B. Penilaian

- a. Sikap : Tanggung jawab, jujur dan disiplin (melalui penilaian diri)
- b. Pengetahuan : Tertulis
- c. Keterampilan : Produk

Mengetahui
Kepala Sekolah

Pamakayo, Januari 2021
Guru mata pelajaran

LAMBERTUS BOLO LEWAR, S.Pd
NIP. 19690608 199903 1 007

SILVANUS LADO BELANG, S.Pd
NIP.-

MATERI MENYUSUN CERITA PENDEK

A. Pengertian

Cerpen merupakan salah satu karya sastra yang menceritakan atau mengisahkan pengalaman hidup penulis atau seorang yang penuh pertikaian ataupun peristiwa, dan pengalaman. Cerpen merupakan salah satu karangan pendek yang berbentuk prosa.

B. Ciri-ciri cerpen

1. Panjang cerita kurang lebih sepuluh halaman dan sepuluh ribu kata

2. Habis dibaca sekali duduk
3. Hanya mengandung satu insiden (kejadian) yang menguasai jalan cerita
4. Berakhir dengan penjelasan
5. Perwatakan tokoh dilukiskan secara singkat

C. Unsur-unsur cerpen

- **Unsur Intrinsik** (merupakan unsur dari dalam yang membangun cerita itu sendiri)

Terdiri atas:

- Tema merupakan pokok persoalan yang menjiwai seluruh cerita.
- Alur (Plot) merupakan jalan cerita atau rangkaian pengembangan sebuah cerita berdasarkan hukum sebab akibat. Alur dibagi menjadi:
 - ✓ Alur maju: bagian ini yang disajikan secara berurutan dari tahap perkenalan, tahap penampilan masalah, dan diakhiri dengan tahap penyelesaian
 - ✓ Alur Mundur: Alur ini disusun dengan mendahulukan tahap penyelesaian, peruncingan masalah menuju perkenalan.
 - ✓ Alur campuran: Alur ini disusun boleh menggunakan alur maju dan alur mundur. Alur ini merupakan perpaduan dari alur maju dan mundur.

Tahapan-tahapan Alur.

- Tahap perkenalan, yaitu pengarang mulai memperkenalkan tokoh-tokoh yang terlibat dalam sebuah cerita beserta karakter masing-masing.
- Tahap permasalahan (konflik), yaitu pengarang mulai menampilkan peristiwa-peristiwa yang memicu timbulnya permasalahan atau konflik antar tokoh.
- Tahap puncak permasalahan (konflik), yaitu tahap terjadinya komplikasi berbagai konflik yang terjadi antar tokoh dalam cerita. Pada tahap inilah terjadi puncak ketegangan yang menjadi bagian penting dalam cerita.
- Tahap peleraian, yaitu mulai menurunnya puncak ketegangan yang muncul dalam cerita. Pada tahap peleraian menjadi peristiwa-peristiwa yang menandai meredanya permasalahan yang ada.
- Tahap penyelesaian, yaitu penyelesaian berbagai permasalahan yang terjadi. Hal ini menandai berakhirnya suatu cerita, baik bahagia (*happy ending*) maupun sedih (*sad ending*).
- Tokoh: orang atau individu yang berperan dalam cerita
- Penokohan (watak) : pemberian sifat atau karakter dasar yang dimiliki oleh tokoh dalam cerita. Watak atau karakter tokoh dapat dilihat dari:
 - Dialog antar tokoh
 - Jalan pikiran tokoh
 - Keadaan atau kebiasaan tokoh bersangkutan
 - Penjelasan langsung dari pengarang

Watak juga dapat digolongkan dalam tokoh yang memiliki watak baik (protagonis), Tokoh yang memiliki watak jahat (antagonis), dan tokoh pembantu atau penengah (Tritagonis).

- Latar (Setting) berkaitan dengan tempat, waktu, dan keadaan sebuah cerita. Latar dibagi menjadi
 - Latar waktu (berhubungan dengan waktu)
 - Latar tempat (berhubungan dengan tempat)
 - Latar suasana (berhubungan dengan suasana)
- Sudut Pandang (Point of View) merupakan cara pengarang menempatkan diri dalam cerita. Pengarang dapat menempatkan diri sebagai orang pertama (penulis terlibat

sebagai salah satu tokoh). Orang ketiga (penulis serba tahu apa yang terjadi tetapi tidak terlibat dalam cerita). Kata ganti diri dapat dilihat dalam bagan berikut ini.

Orang ke-	Tunggal	Jamak
I	Aku, saya, gue, beta	Kami, kita
II	Engkau, anda	Kamu, kalian
III	Dia, ia, Nya, Beliau, Nama orang	Mereka

- Amanat merupakan pesan moral yang disampaikan kepada pembaca. Amanat bisa berupa pesan langsung ataupun melalui penafsiran pembaca sendiri.
- Gaya bahasa merupakan penggunaan bahasa kiasan untuk mempercantik bahasa, pilihan kata dan lain-lain.
- **Unsur Ekstrinsik** (unsur dari luar karya yang membangun cerita itu sendiri) meliputi: Biografi pengarang, latar belakang kehidupan pengarang, keadaan sosial, ekonomi, politik, budaya, agama dan kepercayaan, dan Nilai-nilai yang terkandung dalam sebuah cerita.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK 1

Nama :
Mata Pelajaran :
Kelas/Semester :
Hari/tanggal :

KOMPETENSI DASAR

- 3.5 Mengidentifikasi unsur pembangun karya sastra dalam teks cerita pendek yang dibaca atau didengar.
- 4.5 Menyimpulkan unsur-unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dari cerita pendek yang dibaca atau didengar.

Bacalah cerpen berikut ini secara saksama!

IBU DENGAN SATU MATA

Ibuku hanya memiliki satu mata. Ketika aku tumbuh dewasa, aku membencinya karena hal itu. Aku benci perhatian tak diundang yang aku dapatkan ketika berada di sekolah. Aku benci bagaimana anak-anak lain menatapnya dan memalingkan muka dengan jijik. Ibuku bekerja dengan dua pekerjaan untuk menafkahi keluarga, tetapi aku justru malu dengan keadaannya dan tidak ingin terlihat sedang bersamanya.

Setiap klai ibu saya datang untuk mengunjungi saya di sekolah, rasanya aku ingin dia menghilang. Aku merasakan gelombang kebencian terhadap wanita yang membuat saya menjadi bahan tertawaan sekolah. Pada suatu waktu, ketika aku ingin meluapkan kemarahan ekstrim, aku bahkan pernah mengatakan kepada ibu saya bahwa saya ingin dia mati. Aku benar-benar tidak peduli dengan perasaannya.

Setelah aku tumbuh dewasa, aku melakukan apapun sekuat tenaga untuk menjauhkan diri dari ibuku. Aku belajar dengan keras dan mendapatkan pekerjaan di luar negeri, jadi aku tidak akan bertemu dengannya. Aku menikah dan mulai membesarkan keluargaku sendiri. Aku sibuk dengan pekerjaan dan keluarga, demi menyediakan kehidupan yang nyaman untuk anak-anak tercinta. Aku bahkan tidak memikirkan ibuku lagi.

Namun tidak disangka, ibuku datang untuk mengunjungi rumahku pada suatu hari. Wajah bermata satunya membuat anak-anak saya takut, dan mereka mulai menangis. Aku marah pada ibuku karena muncul mendadak dan melarang dia masuk. Kemudian aku berkata: “jangan pernah kembali ke rumah saya dan kehidupan keluarga baru saya...!”. aku berteriak, namun ibu hanya diam dan meminta maaf, lalu pergi tanpa mampu berkata-kata lagi.

Pada suatu ketika, sebuah undangan untuk reunion sekolah tinggi membawa aku kembali ke kampung halaman setelah puluhan tahun lamanya. Aku tidak bisa menolak berkendara melewati rumah amasa kecilku dan mapir ke gubuk tua tersebut. Tetanggaku mengatakan kepadaku bahwa ibuku sudah meninggal dan meninggalkan surat untukku.

Beginilah suart dari ibu.

“Anakku sayang”

Ibu harus memulai surat ini dengan meminta maaf karena telah mengunjungi rumahmu tanpa pemberitahuan dan menakuti anak-anakmu yang cantik. Ibu juga sangat menyesal karena ibu adalah wanita yang memalukan dan sumber penghinaan bagimu, ketika kamu masih kecil sampai tumbuh dewasa.

Ibu sudah mengetahui bahwa kamu pasti akan datang kembali ke kota ini untuk reunion sekolah. Ibu mungkin tidak lagi berada di tempat ini ketika nanti kamu datang, dan ibu pikir itu adalah waktu yang tepat untuk memberitahukan sebuah insiden yang terjadi ketika kamu masih kecil.

Tahukah kamu, anakku sayang? Kamu mengalami sebuah kecelakaan dan kehilangan satu mata. Ibu sangat terpukul karena terus memikirkan bagaimana nasib anakku apabila anak ibu tercinta tumbuh hanya dengan satu mata?. Ibu ingin kamu dapat melihat dunia yang indah dengan sempurna, jadi ibu memberikan padamu sebelah mata ibu.

Anakku sayang, ibu selalu memilikimu dan akan selalu mencintaimu dari lubuk hati ibu yang terdalam. Ibu tidak pernah menyesali keputusan ibu memberikan mata ibu. Dan ibu merasa tenang ketika ibu mampu memberikan kamu kemampuan untuk menikmati hidup yang lengkap.

Dari: ibumu”.

Setelah membaca surat dari ibu, air mataku menetes. Aku sangat menyesal. Diriku selalu menyalahkan diri sendiri, mengapa dulu aku tidak pernah sedikitpun bersikap baik pada ibu. Aku bahkan tega menghilangkan dirinya dari kehidupanku, padahal ibu selalu ada untuk membantuku

SEKIAN

Setelah membaca cerpen “IBU DENGAN SATU MATA”, simpulkan unsur-unsur Intrisik cerpen dengan mengisi kotak yang tersedia!

No.	Unsur	Simpulan dan bukti teks
1.	Tema :....	
2.	Alur:.....	
3.	Tokoh:....	
4.	Penokohan:...	
5.	Latar:...	
6.	Sudut pandang:...	
7.	Amanat:...	
8.	Gaya bahasa:...	

Kerjakan dalam buku tugas anda!

SELAMAT BEKERJA!